

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri manufaktur, merupakan industri yang mengolah bahan baku, menjadi produk setengah jadi maupun produk jadi. Dalam proses produksi, industri manufaktur memerlukan K3, aspek yang penting dalam perusahaan dan berkaitan erat dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perlindungan terhadap tenaga kerja, merupakan suatu kewajiban, yang harus diberikan oleh pihak perusahaan terhadap pegawainya. sehingga pegawai dapat bekerja lebih tenang, aman, nyaman dan target produksi dapat terpenuhi. Resiko merupakan sesuatu yang sering melekat dalam setiap aktivitas dan kemungkinan mendapatkan kerugian berupa cedera atau kerusakan alat atau bahan. kegiatan apapun dalam bekerja pasti memiliki potensi resiko.

Pengendalian resiko K3, sangat penting untuk berlangsungnya suatu kegiatan atau usaha yang ditujukan untuk menghindari potensi bahaya yang akan terjadi dan dapat mengakibatkan cedera pada manusia atau kerusakan mesin serta properti yang dapat menimbulkan kerugian. Maka dari itu, setiap pengolahan resiko akan terkait dengan suatu aspek-aspek K3 yang dapat mendukung berlangsungnya proses tersebut. Dengan itu setiap resiko, harus mendapatkan pengendalian agar dapat dicegah atau dikurangi untuk menjamin hak untuk perlindungan. atas keselamatan dan kesehatan pekerja yang sudah diatur pada Undang-Undang No.1 Tahun 1970.

CV. Cipta Nusantara adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi arang briket dalam bidang Bahan bakar, proses produksi arang briket. Perusahaan ini juga merupakan salah satu perusahaan industri yang memiliki potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang tinggi khususnya pada bagian pembakaran. dibawah ini gambar proses produksi arang briket.



Gambar 1.1 Mesin Oven

Sumber: CV. CIPTA NUSANTARA, (2022).



Gambar 1.2 Proses Produksi arang Briket

Sumber: CV. CIPTA NUSANTARA, (2022).

Tabel 1. 1 Tingkat kecelakaan Kerja Selama 6 Bulan

Bulan	Terbentur	Tergores	Terbakar	Sesak Nafas	Sakit Mata	Jumlah	Jam Kerja shif/Jam
Januari	1	2	3	2	2	10	7
Februari	2	2	2	3	2	11	7
Maret	0	2	1	2	2	7	7
April	1	1	2	1	2	7	7
Mei	1	1	2	3	2	9	7
Juni	0	1	2	2	2	7	7
Jumlah	5	9	12	13	12	51	42

Sumber: CV. CIPTA NUSANTARA, (2022).

Beberapa potensi bahaya pada pembuatan arang briket adalah sebagai berikut. Pada proses pengovenan adanya karyawan yang terbakar tangannya ketika melakukan proses pengovenan arang briket, terjadinya luka bakar.

Pada saat proses pengovenan, terdapat beberapa proses kerja serta lingkungan kerja yang berpotensi menimbulkan bahaya atau kecelakaan kerja. berikut data kecelakaan kerja di CV. Cipta Nusantara:

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pekerja mengalami kecelakaan kerja seperti: terbentur, tergores dan terbakar. Dengan keluhan sakit sesak nafas dan sakit mata. Keluhan-keluhan yang timbul dapat menyebabkan penyakit jangka pendek maupun jangka panjang, dapat merugikan pekerja maupun perusahaan itu sendiri.

Pada penelitian ini digunakan beberapa teknik-teknik dan pendekatan K3 seperti IBPR (Identifikasi Bahaya Penilaian Resiko) dan *Fishbone*. Alasan pemilihan metode IBPR dibanding metode analisa lainnya adalah bahwa metode ini menganalisis jenis kecelakaan kerja dari awal dimulainya pekerjaan sampai akhir proses melakukan

aktivitas pekerjaan. Berdasarkan, latar belakang di atas maka penulis berminat untuk mengambil topik penelitian yaitu “Analisis Resiko Bahaya Kerja Pada Proses Pembuatan Briket Menggunakan Metode IBPR (STUDI KASUS: CV. CIPTA NUSANTARA)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang:

1. Adanya potensi bahaya dan resiko pada pekerja bagian pengovenan ketika melakukan aktivitas pembuatan arang briket.
2. Tingginya angka kecelakaan kerja pada proses pengovenan, maka dengan itu dibutuhkan pengendalian resiko untuk menghilangkan atau mengurangi bahaya menggunakan metode IBPR

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari hasil identifikasi masalah di atas maka penulis dapat merumuskan 2 point sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Jenis potensi bahaya apa saja yang dapat terjadi pada proses pengovenan?
2. Bagaimana pengendalian resiko bahaya pada proses dan pengovenan hingga dapat menurunkan angka kecelakaan dengan menggunakan metode IBPR dengan rumus (*risk rating number* =  $L \times 5$ )?

## **1.4 Batasan Masalah**

Untuk memberikan batasan masalah pada penulisan laporan skripsi ini, penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengambilan data hanya dilakukan saat proses produksi arang briket.
2. Penelitian, tidak menambakan kerugian ekonomi akibat kecelakaan kerja.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis potensi bahaya dan resiko bahaya apa saja yang terjadi pada proses produksi arang briket.
2. Untuk mengetahui, bagaimana pengendalian resiko menggunakan metode IBPR (*risk rating number* =  $L \times 5$ ).

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan, dapat memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi CV. CIPTA NUSANTARA, sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat dan nyaman, sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.

### **1.6.2 Bagi Penulis**

Penulisan ini diharapkan, dapat memberikan pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja di CV. CIPTA NUSANTARA, memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik bagi perusahaan.

## **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun waktu dan tempat penelitian ini sebagai berikut:

### **1.7.1 Tempat**

Penulis melakukan penelitian di CV. CIPTA NUSANTARA yang berlokasi, Jl. Cinyosog No 55 desa burangkeng kecamatan setu, kab bekasi.

### **1.7.2 Waktu**

Penelitian ini berlangsung pada bulan Maret 2022 sampai April 2022.

## **1.8 Metode Penelitian**

Adapun metode penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Metode *observasi*, yaitu metode pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek yang akan diteliti.

2. Metode wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab langsung kepada pekerja.
3. Dari data hasil wawancara menghasilkan pernyataan kuisisioner, peneliti melampirkan pada lembar pelampiran.
4. Studi Pustaka, yaitu pengambilan data sebagai bahan acuan teori dari buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **1.9 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Skripsi ini diterapkan sebuah sistematika penulisan yang bertujuan untuk dapat mempermudah dalam penyusunan Skripsi. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Yang berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian, pemecahan masalah yang akan dibahas, serta beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

#### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan cara tertentu dan kegunaan tertentu, sehingga penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

#### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang menyajikan tentang cara pengumpulan data-data dan cara pengolahan data. Sehingga data yang tersaji merupakan data yang akurat diolah menggunakan metode secara keilmuan

## **BAB V: PENUTUP**

Merupakan bab yang menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dalam bagian ini biasanya berisi daftar referensi acuan dalam penulisan, seperti buku, dan sumber-sumber penelitian lainnya.

